

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 10 Pandeglang
Kelas / Semester : XII / Ganjil
Tema : Teks Editorial
Sub Tema : Struktur Teks Editorial
Pembelajaran ke : 1
Alokasi Waktu : 10 menit

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Melalui pendekatan saintifik dengan menggunakan model pembelajaran *discovery learning*, peserta didik dapat menganalisis struktur teks editorial dengan kreatif selama proses pembelajaran dan bersikap jujur, percaya diri, serta pantang menyerah

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan Pendahuluan (2 menit)

- Guru memberi salam dan mengajak siswa berdoa
- Guru mengecek kehadiran peserta didik dan memberi motivasi
- Guru menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran tentang topik yang akan diajarkan
- Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan langkah pembelajaran

Kegiatan Inti (6 menit)

- Guru menjelaskan pengertian dan struktur teks editorial.
- Guru menunjukkan contoh teks editorial / tajuk rencana yang terdapat di surat kabar.
- Guru membagikan contoh teks editorial/tajuk rencana kepada siswa yang sudah duduk secara berkelompok.
- Guru menjelaskan struktur teks editorial / tajuk rencana.
- Guru dan peserta didik melakukan tanya jawab mengenai struktur teks editorial.
- Guru memberikan tugas tentang struktur teks editorial kepada siswa secara berkelompok.

Kegiatan Penutup (2 menit)

- Guru bersama peserta didik merefleksikan pengalaman belajar
- Guru memberikan penilaian lisan secara acak dan singkat
- Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya dan berdoa
- Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam

C. PENILAIAN PEMBELAJARAN

1. Teknik Penilaian:
 - a. Penilaian Sikap : Observasi/pengamatan
 - b. Penilaian Pengetahuan : Tes tertulis
 - c. Penilaian Keterampilan : Diskusi kelompok

2. Bentuk Penilaian :
 - a. Observasi : lembar pengamatan aktivitas peserta didik
 - b. Tes tertulis : Lembar kerja peserta didik
 - c. Unjuk kerja : lembar penilaian diskusi

3. Instrumen Penilaian (terlampir)

4. Remedial
 - a. Pembelajaran remedial dilakukan bagi peserta didik yang capaian KD nya belum tuntas
 - b. Tahapan pembelajaran remedial dilaksanakan melalui remedial *teaching* (klasikal), atau tutor sebaya, atau tugas dan diakhiri dengan tes.
 - c. Tes remedial, dilakukan sebanyak 1 kali dan apabila setelah 1 kali tes remedial belum mencapai ketuntasan, maka remedial dilakukan dalam bentuk tugas tanpa tes tertulis kembali.

5. Pengayaan
 - a. Bagi peserta didik yang sudah mencapai nilai ketuntasan diberikan pembelajaran pengayaan sebagai berikut:
 - Siswa yang mencapai nilai (*ketuntasan*) $\geq n \geq n(\text{maksimum})$ diberikan materi masih dalam cakupan KD dengan pendalaman sebagai pengetahuan tambahan
 - Siswa yang mencapai nilai $< n(\text{maksimum})$ diberikan materi melebihi cakupan KD dengan pendalaman sebagai pengetahuan tambahan.

Pandeglang, Januari 2021

Guru Mata Pelajaran

Mengetahui,

Kepala SMAN 10 Pandeglang

Hj. Aan Qonaah, M.Pd

NIP. 196809181991032006

Aam Siti Aminah, S.Pd

NIP.197806132003122007

INSTRUMEN PENILAIAN

1. Penilaian Aspek Sikap

No	Nama Siswa	Aspek Perilaku yang Dinilai				Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
		BS	JJ	TJ	DS			
1								
2								

Keterangan :

- BS : Bekerja Sama
- JJ : Jujur
- TJ : Tanggun Jawab
- DS : Disiplin

2. Penilaian Aspek Pengetahuan

Bacalah teks editorial berikut ini. Analisislah struktur teksnya. Tentukan kalimat yang berupa pengenalan isu (skor: 30), penyampaian pendapat/ argumen (skor: 40) dan penegasan (skor: 30).

Kompas, Senin 4 Januari 2021
Tajuk Rencana

Wajibkan Masker, Pelacakan

Kepatuhan waga pada protocol kesehatan kian kendur, sementara korban Covid-19 terus berguguran. Rumah sakit pun kian kewalahan. Terobosan kebijakan diperlukan.

Kendurnya penerapan protocol bisa kita lihat dalam keseharian. Dengan mudah kita dapat menemukan warga yang tidak bermasker. Kalaupun bermasker banyak yang tidak mengenakannya dengan benar. Mereka boleh jadi lelah menghadapi pandemi yang sudah menerpa hampir setahun penuh dan akhirnya pun lengah.

Secara nasional, masyarakat yang memakai masker, mencuci tangan, dan menjaga jarak (3M) hanya 55 persen (*Kompas*,3/1/2020). Capaian ini perlu lebih ditingkatkan lagi dengan berbagai terobosan, mengingat kasus positif terus bertambah. M pertama, yaitu penggunaan masker, jika perlu, diwajibkan. Hal ini untuk meminimalkan penularan yang kian hari kian menggila.”Kita seperti menunggu giliran saja. Semakin hari semakin dekat,” begitu keluh warga.

Salah satu penelitian yang dipublikasikan di jurnal PNAS of USA menyimpulkan, 20 hari setelah penggunaan masker diwajibkan di banyak titik di Jerman terbukti dapat mengurangi jumlah infeksi baru sekitar 45 persen. Masker pun cara yang paling hemat

biaya. Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) juga menegaskan, masker harus digunakan sebagai bagian dari strategi tindakan komprehensif untuk menekan penularan dan menyelamatkan nyawa.

Oleh karena itu, pengadaan, distribusi, serta edukasi penggunaan masker penting dilakukan. Masker kain harus tiga lapis, hanya digunakan untuk masyarakat umum di bawah usia 60 tahun dan tidak memiliki penyakit penyerta. Sementara tenaga medis atau siapa pun yang sedang dalam kondisi tidak sehat, memiliki gejala ringan, seperti nyeri otot, batuk, dan sakit tenggorokan; menunggu hasil tes Covid-19, atau merawat yang dicurigai kasus Covid-19 di luar fasilitas kesehatan wajib mengenakan masker medis. Di titik inilah segenap jajaran pemerintah dari pusat hingga rukun tetangga harus memastikan adanya masker kain ataupun medis bagi siapa pun yang memerlukannya setiap saat.

Kendati begitu, mewajibkan bermasker saja tidaklah cukup. WHO pun mengingatkan penggunaan masker saja tidak cukup untuk memberikan perlindungan yang memadai terhadap Covid-19. Strategi, T pertama yaitu *tracing* atau pelacakan, juga perlu diwajibkan. Pengakuan penyintas Covid-19, saat mereka terkonfirmasi positif, tidak ada otoritas yang melacak atau menelusuri pihak-pihak yang melakukan kontak dengan erat. Mereka umdigumannya berinisiatif sendiri menghubungi rekan-rekannya dan melakukan tes mandiri. Bagaimana jika tidak peduli atau tidak punya biaya untuk tes?

Di banyak negara, penelusuran orang-orang berkontak erat dengan pasien Covid19 dilakukan superserius menggunakan teknologi. Di titik-titik pasien pernah berinteraksi, di sanalah pengetesan massif dilakukan sehingga terarah dan efektif. Kita berharap mereka yang terinfeksi lebih cepat ditemukan, diisolasi, dan diobati sembari menunggu vaksin.

Rubrik Penilaian

No.	Struktur Teks Editorial	Kalimat	Skor Maksimal
1.	Pengenalan Isu		30
2.	Argumen-argumen		40
3.	Penegasan		30

3. Penilaian Aspek Keterampilan

Instrumen Penilaian Diskusi

No	Aspek yang Dinilai	100	75	50	25
1	Penguasaan materi diskusi				
2	Kemampuan menjawab pertanyaan				
3	Kemampuan mengolah kata				
4	Kemampuan menyelesaikan masalah				

